

# DISIPLIN GURU DALAM PEMBELAJARAN

**Muai**

SMA N 7 Lubuklinggau Jl. Gajah Mada Lubuklinggau Utara 2  
e-mail: mu'aiapi@gmail.com

**Abstract:** The objective of this study was describe teacher discipline in learning in Junior High School number two in Lubuklinggau City, South Sumatra Province. The qualitative descriptive method was used in this study. The subject of this study was principal, teachers, and students. Data was collected through interviews, observation, and documentations. Data analysis included data collection, reductioning data, display the data. At last the researcher can conclude that the teacher discipline in planning in learning, the teacher discipline actuating in learning, and the teacher discipline evaluating in learning have been done in junior high school number two in Lubuklinggau City, South Sumatera Province.

**Keyword:** teacher, discipline, learning

**Abstrak:** Tujuan umum penelitian adalah mendeskripsikan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru sebanyak lima orang, dan siswa. Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan disiplin guru dalam pembelajaran, pelaksanaan disiplin guru dalam pembelajaran dan evaluasi disiplin guru dalam pembelajaran sudah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lubuklinggau.

**Kata kunci:** guru, disiplin, pembelajaran

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan yang esensial dalam mengembangkan dan membentuk generasi penurus bangsa dan negara, pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan.

Disiplin nasional merupakan salah satu faktor dominan yang berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu masalah disiplin perlu mendapat perhatian yang serius dan dibina secara terus menerus. Disiplin nasional terbentuk pada dasarnya berawal dari disiplin individu. Disiplin harus menjadi sikap dan perilaku hidup seluruh lapisan masyarakat beserta seluruh penyelenggara negara agar pembangunan nasional dapat berhasil secara berkelanjutan. Melihat kenyataan sekarang ini masalah disiplin cukup memprihatinkan terutama disiplin pegawai negeri sipil. Dimana terlihat diberbagai instansi pemerintah masih banyak terjadi penyalahgunaan wewenang. Pemborosan waktu dan dana, serta berbagai penyimpangan lainnya yang merugikan negara dan masyarakat. Pelayanan umum oleh instansi pemerintah belum mencapai sasaran yang diinginkan sehingga masih terdapat berbagai keluhan dan pengakuan dari

masyarakat. Konsep disiplin selalu berorientasi pada peraturan, norma atau batasan-batasan tingkah laku dengan penanaman disiplin, individu diharapkan dapat berperilaku, bersikap sesuai dengan norma-norma tersebut. Disiplin didalam hal ini adalah kepatuhan atau ketaatan dalam mematuhi peraturan atau norma-norma yang berlaku dalam lingkungan tertentu.

Guru adalah tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar, sedangkan di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa guru merupakan tenaga pendidik yang profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran serta melakukan bimbingan dan pelatihan. Sedangkan pengajaran merupakan upaya guru dalam mengoperasionalkan kurikulum kepada peserta didik, pengajaran menyangkut komponen tujuan, bahan, metode dan alat pendidikan. Selain itu juga guru memiliki peranan yang penting di dalam menentukan kualitas dan kuantitas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan setiap hari, karena meski pekerjaan guru merupakan sebuah pekerjaan rutinitas yang harus dikerjakan dan dilaksanakan akan tetapi seorang guru

sebelum melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran maka seorang guru harus mempersiapkan program pembelajaran yang akan dilaksanakannya, agar proses pengajaran yang dilaksanakan itu dikerjakan dengan secara terencana, dan didalam pelaksanaannya juga akan terjadi sebuah proses pembelajaran yang kondusif dan hasil dari proses pembelajaran itu akan membuat hasil yang bermutu. Disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan guru untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan disiplin kerja yang tinggi maka dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, menjagah suasana ketertiban kelas dan mengatasi kenakalan siswa. Dari hasil observasi penulis, masih banyak perilaku guru yang insubordiner, misalnya datang telat, pulang setelah jam mengajar bukan sehabis jam sekolah dan tidak mengikuti upacara bendera pada hari senin. Sejalan dengan tantangan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian kemampuan profesional. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik. Dalam konteks pembelajaran di lembaga pendidikan, pembentukan disiplin lebih mengarah kepada tingkah laku yang mengikuti seorang pimpinan seperti orang tua, guru atau orang dewasa lainnya, disiplin seringkali dikaitkan dengan saat di mana anak melanggar aturan atau kebiasaan pada lingkungan di mana ia berada.

SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau merupakan salah satu SMP Negeri yang ada di Kota Lubuklinggau yang merupakan sekolah unggulan dan favorit, yang selama ini dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik sangat baik, sehingga setiap tahun pelajaran baru menjadi pilihan favorit bagi calon siswa dan masyarakat di Kota Lubuklinggau maupun dari luar Lubuklinggau. Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan latar belakang telah dikemukakan maka dapat ditentukan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana disiplin guru dalam perencanaan pembelajaran?; 2) Bagaimana disiplin guru dalam pelaksanaan

pembelajaran?; 3) Bagaimana disiplin guru dalam evaluasi pembelajaran?

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen disiplin sekolah itu sebagai berikut: a) Mendeskripsikan disiplin guru dalam perencanaan pembelajaran; b) Mendeskripsikan disiplin guru dalam pelaksanaan pembelajaran; c) Mendeskripsikan disiplin guru dalam evaluasi pembelajaran.

Manfaat penelitian bagi Dinas Pendidikan adalah sebagai bahan informasi dalam memberikan solusi yang terbaik dalam upaya meningkatkan disiplin guru di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau, sedangkan bagi Kepala Sekolah sebagai bahan pertimbangan membuat kebijakan mengenai disiplin guru. Selain itu bagi guru sebagai bahan acuan dan pedoman untuk disiplin dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau

## METODE

Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Dalam pelaksanaan penelitian ini orang yang menjadi sumber data penelitian yaitu warga SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau dalam hal ini meliputi kepala sekolah sebagai manajer dalam pelaksanaan disiplin sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Tempat yang menjadi sumber data penelitian meliputi ruangan, kelengkapan alat, dan lain-lain. Sedangkan tampilan bergerak berupa aktifitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar. Sedangkan sumber data berupa dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis yang dimiliki sekolah (Arikunto, 2006:129). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Perencanaan Disiplin Guru dalam Pembelajaran.

Perencanaan merupakan cara untuk membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan ber

antisipatif untuk memperkecil kesenjangan yang ada dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Perencanaan merupakan hasil proses berpikir dan pengkajian serta penyeleksian dari berbagai alternatif yang dianggap lebih memiliki nilai efektifitas dan efisien, yang merupakan awal dari semua proses pelaksanaan kegiatan yang bersifat rasional. Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, dinas pendidikan, komite, masyarakat, seluruh stake holder, dan warga sekolah, pemberdayaan SDM guru dan pengawas, peningkatan kinerja melalui pelatihan, membuat standar kinerja, menjalin kerja sama dengan berbagai organisasi, pemberdayaan potensi sumber lingkungan sekolah dan pemberdayaan pengurus osis dan siswa. Mengadakan monitoring terlebih dahulu, berdasarkan hasil dari monitoring akan di ketahui ada guru yang memiliki kinerja baik di berikan penghargaan atau reward dan yang memiliki kinerja jelek di berikan pembinaan atau hukuman yang di usulkan ke kepala sekolah. Membantu guru supaya dapat memahami lebih jelas masalah, membantu guru dalam mengatasi kesukaran mengajar, memberi bimbingan yang bijaksana terhadap guru baru dengan orientasi, membantu guru memperoleh kecakapan mengajar, membantu guru memperkaya pengalaman mengajar, membantu guru mengerti makna media pendidikan, dan memberi pelayanan kepada guru supaya dapat menggunakan seluruh kemampuannya.

Perencanaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau yaitu: Kelengkapan Silabus dan RPP.

Sebagaimana diketahui bahwa kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan tugas yang harus dilakukan oleh guru sebelum proses pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dapat diselenggarakan dengan baik.

Dalam setiap pembelajaran guru diharuskan membuat perangkat pembelajaran sebagai upaya pelaksanaan pembelajaran lebih terarah dalam memberikan materi, karena perangkat pembelajaran penting untuk pedoman dalam mengajar. Dari pengamatan peneliti, perencanaan pembinaan disiplin guru dalam pembelajaran sudah terlaksana dimana semua guru di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau sudah membuat dan menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam menentukan perencanaan kelengkapan pembelajaran, di awal semester dilaksanakan rapat bersama seluruh wakil kepala sekolah dan guru untuk membahas

pembuatan kelengkapan perangkat pengajaran dan penetapan waktu pengumpulan perangkat pengajaran. Mengadakan in house training, MGMP sekolah, rapat rutin, rapat berkala, pembinaan langsung, dan menanyakan RPP yang dibuat guru.

## **2. Pelaksanaan Disiplin Guru dalam Pembelajaran.**

Pelaksanaan pembinaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau akan dapat terlaksana secara optimal dengan adanya peran kepala sekolah. Mengontrol kehadiran guru, memeriksa perangkat pembelajaran, melakukan supervisi, melakukan pembinaan, memberi teguran, memberi sanksi, dan memberi penghargaan. Melakukan pengawasan yang rutin terhadap pelaksanaan tugas guru, membangun komunikasi dan memberikan motivasi kepada guru, sehingga ada pola kerja yang baik dalam mendukung kedisiplinan guru. Selanjutnya melakukan koordinasi, pendampingan, memberikan tugas kepada guru, dan penilaian kepada semua guru.

Disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau dalam pelaksanaan kemampuan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dimana kepala sekolah akan melakukan supervisi, mengontrol kehadiran, dan melakukan bimbingan kepada semua guru. Memonitoring, mengevaluasi, pelaksanaan proses pembelajaran apabila terdapat kekurangan di lakukan pembinaan oleh team pengembang yang di ketuai oleh wakil kepala sekolah. Selanjutnya memberikan tugas dan pekerjaan rumah, membimbing dalam penyesuaiannya, dan mengevaluasi tugas siswa, dan melakukan pembinaan disiplin siswa.

Disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau mengenai pelaksanaan pembukaan sudah dilakukan. Dimana kepala sekolah akan melakukan kegiatan rutin dalam mengontrol pembukaan yang dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran, dan memeriksa kelengkapan administrasi lainnya.

Disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau dalam pelaksanaan penyampaian tujuan pembelajaran sudah dilakukan. Pelaksanaannya harus sesuai dengan KD, kondisi siswa, dan dilaksanakan dengan pakem. Melakukan pembinaan dan pendampingan kepada guru dalam menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum sekolah (KTSP) dan memantau

belajaran. Dalam penyampaian tujuan pembelajaran, saya akan melaksanakan memberikan penjelasan, membimbing dalam penyesuaian, mengevaluasi tugas siswa. Dalam penyampaian tujuan pembelajaran, semua guru akan memberikan penjelasan, membimbing dalam penyesuaian, mengevaluasi tugas siswa.

Disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau terhadap pelaksanaan kegiatan inti sudah dilakukan. Kepala sekolah melaksanakan monitoring, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan inti yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dan team pengembang kurikulum. Untuk pelaksanaan kegiatan inti, guru akan memberikan tugas, bimbingan kepada siswa dan melaksanakan evaluasi belajar secara baik sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.

Disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau dalam pelaksanaan penutup sudah dilakukan. Kepala sekolah akan melakukan koordinasi dengan semua guru agar pelaksanaan penutup dapat berjalan sesuai dengan jadwal. Semua guru mata pelajaran agar dapat optimal dalam melaksanakan kegiatan penutup sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### 3. Evaluasi Guru dalam Pembelajaran.

Evaluasi disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau merupakan suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Kelengkapan silabus sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi pembinaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau pada evaluasi kelengkapan silabus. Kepala sekolah melaksanakan monitoring, dan meminta kepada guru yang belum lengkap menyusun silabus, memberikan bimbingan secara langsung apabila ada guru yang kesulitan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi kelengkapan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran bagi semua guru mata pelajaran dilaksanakan diminggu ketiga awal semester. Setiap guru mata pelajaran diberikan arahan untuk menyusun silabus, kemudian diserahkan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk dicek kelengkapannya, apabila belum

lengkap guru bersangkutan dipanggil dan diberikan pengarahan.

Sebagaimana diketahui bahwa perangkat pembelajaran sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kelengkapan rencana pelaksanaan pembelajaran akan menentukan arah dan tujuan pembelajaran tersebut. Untuk itulah semua guru mata pelajaran membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan peran pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, agar semua guru dapat memenuhi kelengkapan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setiap guru diharuskan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, kemudian saya menugaskan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengkoordinirnya. Semua rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah diserahkan oleh guru, akan diperiksa apabila tidak lengkap guru bersangkutan akan dipanggil dan diberikan arahan. Diberikan penghargaan bagi guru yang disiplin dalam mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan yang tidak disiplin akan diberikan sanksi.

Disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau terhadap evaluasi pembelajaran yaitu menyusun jadwal dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang melibatkan seluruh guru ( membuat jadwal evaluasi dan panitia ). Melakukan koordinasi kepada semua guru mata pelajaran, wakil kepala sekolah, serta menginstruksikan kepada semua guru untuk membuat laporan pembelajaran. Melaksanakan pengawasan dan pengarahan kepada semua guru, agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap tiga bulan sekali, semua guru mata pelajaran melaksanakan pertemuan yang dipimpin oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum guna membahas metode evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru.

Disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau terhadap evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah membentuk panitia yang diketuai oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk ditugaskan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh semua guru mata pelajaran. Pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara rutin, baik dilakukan secara langsung oleh saya atau

kepala sekolah dan panitia. Pelaksanakan pengawasan secara terarah dan terjadwal, hasil pengawasan tersebut dibuatkan laporan tertulis dan diserahkan kepada kepala sekolah.

## **Pembahasan**

### **1. Perencanaan Disiplin Guru dalam Pembelajaran.**

Proses perencanaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik. Perencanaan disiplin guru dalam pembelajaran dilakukan agar tercapainya visi dan misi sekolah. Dengan melaksanakan peningkatan dan pemberdayaan sumber daya manusia terhadap guru dan warga sekolah melalui pelatihan, membuat standar kerja, dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan dinas pendidikan, komite sekolah dan organisasi lainnya.

Perencanaan disiplin guru dalam pembelajaran, guru diharuskan membuat perangkat pembelajaran sebagai upaya pelaksanaan pembelajaran lebih terarah dalam memberikan materi, karena perangkat pembelajaran penting untuk pedoman dalam mengajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepala sekolah berperan penting dalam menentukan perencanaan kelengkapan pembelajaran, di awal semester dilaksanakan rapat bersama seluruh wakil kepala sekolah dan guru untuk membahas penyusunan kelengkapan silabus, RPP dan menetapkan waktu pengumpulan perangkat pengajaran. Kepala sekolah dalam membahas perencanaan kelengkapan silabus dan RPP akan melibatkan dan mengundang pejabat terkait untuk memberikan pemahaman dan pembinaan kepada guru mengenai penyusunan perangkat pembelajaran. Perencanaan pembinaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang dikemukakan menurut Agussalim (2007:75) mengemukakan bahwa perencanaan merupakan usaha memilih dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan selama masa pelaksanaan sebuah proyek, sehingga tujuan pelaksanaan proyek tersebut dapat tercapai. Selanjutnya menurut Siagian (dalam Marasudin, 1998:17), perencanaan adalah kemampuan untuk mengambil keputusan pada waktu sekarang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang.

Adapun bentuk penyusunan kelengkapan silabus dan RPP, sekolah menyediakan format dan akan diberikan kepada semua guru. Untuk

pembiayaan penyusunan kelengkapan silabus dan RPP, akan dibebani oleh sekolah yang sumber anggarannya menggunakan biaya operasional (BOS) SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau. Evaluasi akan dilakukan oleh kepala sekolah dan didelegasikan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Melaksanakan rapat dan pertemuan yang dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru secara rutin untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas. Kepala sekolah akan memberikan penghargaan dan hukuman dalam pelaksanaan kedisiplinan guru dalam pembelajaran.

Hasil temuan yang diperoleh berkaitan dengan disiplin guru dalam pembelajaran tersebut didukung oleh teori bahwa guru sebagai pengajar seharusnya memahami apa saja tugas yang harus dilakukan oleh guru dalam hal disiplin pembuatan perangkat pembelajaran sudah sangat tepat, dengan kata lain sehingga guru dalam mengajar sudah sepatutnya bila mempersiapkan segala sesuatu yang dapat menunjang dalam melaksanakan tugas dan perannya dengan baik. Semua itu merupakan persyaratan untuk menjadi guru profesional dalam mengajar.

Perencanaan yaitu proses pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Perencanaan selalu terdapat 3 kegiatan, yaitu : (1) perumusan tujuan yang ingin dicapai, (2) pemilihan program untuk mencapai tujuan, dan (3) identifikasi dan pengerahan sumber daya selalu terbatas.

### **2. Pelaksanaan Disiplin Guru dalam Pembelajaran.**

Pelaksanaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dimana kepala sekolah sangat berperan aktif dalam memeriksa kehadiran guru, kelengkapan perangkat pembelajaran, melakukan supervisi, melakukan arahan, memberi teguran, memberi sanksi, dan memberi penghargaan. Kemudian melakukan koordinasi rutin terhadap pelaksanaan tugas guru, membangun komunikasi dan memberikan motivasi kepada guru, sehingga ada pola kerja yang baik dalam mendukung pelaksanaan kedisiplinan guru di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau. Kepala sekolah menetapkan tugas dan tanggung jawab



disiplin guru dalam pembelajaran, mendelegasikan tugas kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk melakukan pendampingan kepada guru.

Disiplin guru dalam pembelajaran terhadap pelaksanaan kemampuan proses sudah terlaksana, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dimana kepala sekolah melakukan supervisi, mengontrol kehadiran, dan melakukan bimbingan kepada guru secara langsung dan pendelegasian tugas kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pelaksanaan proses pembelajaran apabila terdapat kekurangan di lakukan pembinaan oleh team pengembang yang di ketuai oleh wakil kepala sekolah. Memberikan tugas dan pekerjaan rumah, membimbing dalam penyesuaiannya, dan mengevaluasi tugas siswa, dan melakukan disiplin siswa.

Disiplin dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau mengenai pelaksanaan pembukaan pembelajaran sudah terlaksana secara baik. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepala sekolah melakukan pembinaan dan mengontrol pembukaan pembelajaran setiap minggu, memeriksa kelengkapan administrasi atau lampiran. Terkadang kepala sekolah secara langsung mendampingi dan membantu guru dalam menyusun laporan pembukaan, melakukan pembinaan dan mengontrol pembukaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala sekolah dan mendelegasikan tugas kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengkoordinir semua guru untuk melengkapi semua administrasi yang dibutuhkan sekolah dan kelengkapan pembukaan pembelajaran.

Disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau dalam pelaksanaan penyampaian tujuan pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan tujuan harus sesuai dengan KD, kondisi siswa, dan dilaksanakan dengan pakem. Dimana wakil kepala sekolah bidang kurikulum melakukan pembinaan dan pendampingan kepada guru dalam menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan memantau pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penyampaian tujuan pembelajaran, guru diminta untuk melaksanakan dan memberikan penjelasan, membimbing dalam penyesuaiannya, serta mengevaluasi tugas siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP

Negeri 2 Kota Lubuklinggau bahwa pelaksanaan penyampaian tujuan pembelajaran sudah dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan inti di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau, berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah melakukan memonitoring, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan inti yang di lakukan oleh guru mata pelajaran dan team pengembang kurikulum. Kemudian kepala sekolah mengkoordinir pelaksanaan kegiatan inti yang di lakukan oleh guru mata pelajaran dan team pengembang kurikulum.

Untuk pelaksanaan kegiatan inti, guru diinstruksikan memberikan tugas, bimbingan kepada siswa dan melaksanakan evaluasi belajar secara baik sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau bahwa pelaksanaan kegiatan inti sudah dilakukan.

Adapun disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau dalam pelaksanaan penutup. Dimana kepala sekolah melakukan koordinasi dengan semua guru agar pelaksanaan penutup dapat berjalan sesuai dengan jadwal. Apabila kepala sekolah sedang melaksanakan kegiatan dinas di luar sekolah, maka saya bersama panitia yang akan melaksanakan tugas mengkoordinir dan memantau pelaksanaan penutup yang dilakukan oleh guru.

Kemudian melakukan pendampingan kepada guru agar dapat secara optimal melaksanakan kegiatan penutup sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau bahwa kegiatan penutup sudah dilakukan.

### **3. Evaluasi Disiplin Guru dalam Pembelajaran.**

Evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi mengenai obyek evaluasi dan menilai obyek evaluasi dengan membandingkan dengan standar evaluasi. Obyek evaluasi dapat berupa kebijakan, program, proyek, orang, benda dan lain-lain. Menurut Arikunto (2004:23), evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini untuk mer

informasi yang berguna bagi *decision maker* untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne dan Briggs, 1979:3).

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauhmana ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi pembinaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau akan dilakukan secara rutin dan terjadwal oleh kepala sekolah, dan pendelegasian tugas untuk melakukan evaluasi kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Kelengkapan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi pembinaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau pada evaluasi kelengkapan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil wawancara kepala sekolah melakukan monitoring, mengkoordinir guru yang belum melengkapi silabus dan belum melengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran serta memberi bimbingan apabila ada guru yang kesulitan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi kelengkapan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran bagi semua guru mata pelajaran dilaksanakan diminggu ketiga awal semester. Setiap guru mata pelajaran diberikan pembinaan untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian diserahkan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk dicek kelengkapannya, apabila belum lengkap guru bersangkutan dipanggil dan diberikan pengarahan secara langsung.

Guru harus melakukan evaluasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran misalnya menyesuaikan dengan kondisi sekolah, mengecek dan memeriksa serta melengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kelengkapan RPP adalah suatu keharusan bagi setiap guru karena RPP merupakan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah atau ruang kelas. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan

proses belajar mengajar akan ditentukan oleh ada atau tidaknya RPP yang dibuat atau dibawa ke dalam ruang kelas apabila gurudalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, kami melihat bahwa guru-guru di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau sudah memenuhi apa yang menjadi tugas mereka yaitu membuat RPP dan membawanya ke dalam ruang kelas ketika guru tersebut mau mengajar. Hal ini membuktikan bahwa guru sudah melakukan disiplin dalam membuat kelengkapan RPP, dan ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah bahwa guru-guru di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau sudah mempersiapkan RPP jauh sebelum tahun pelajaran dimulai. Ketika awal tahun pelajaran dimulai, maka kepala sekolah memeriksa kelengkapan alat pembelajaran guru dan ditandatanganinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau terhadap evaluasi pembelajaran, kepala sekolah berperan dalam menyusun jadwal evaluasi pembelajaran yang melibatkan seluruh guru (membuat jadwal evaluasi dan panitia ). Melakukan koordinasi kepada semua guru mata pelajaran, wakil kepala sekolah, serta menginstruksikan kepada semua guru untuk membuat laporan pembelajaran.

Kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum bertanggung jawab terhadap evaluasi kepada semua guru, agar pembelajaran yang sudah dilakukan dapat diketahui secara obyektif apakah sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Setiap tiga bulan sekali, semua guru mata pelajaran melaksanakan pertemuan yang dipimpin oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum guna membahas evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru.

Pembinaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau terhadap evaluasi pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dimana kepala sekolah membentuk panitia yang diketuai oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk ditugaskan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh semua guru mata pelajaran. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum melaksanakan pengawasan secara terarah dan terjadwal.

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau bertujuan untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran, akan tetapi evaluasi pelaksanaan pembelajaran masih ada kendala. Dimana masih ada guru yang tidak mampu melakukan pembelajaran secara baik, beberapa guru yang suka bolos mengajar, telat datang, malas membuat laporan pembelajaran sehingga evaluasi tidak bisa dilakukan sesuai dengan jadwal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Secara umum, pembinaan disiplin guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau sudah dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan oleh peneliti yang telah dilaksanakan selama dua bulan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah tersebut. Pembinaan disiplin guru dalam persiapan pembelajaran sudah dapat dikatakan cukup baik karena kepala sekolah telah melaksanakan kegiatan pembimbingan dan pelatihan pada guru dalam membuat persiapan perangkat pembelajaran. Kepala sekolah sudah memeriksa perangkat pembelajaran, baik itu program Tahunan, Program Semester, RPP dan Evaluasi pada awal tahun pembelajaran dan sekaligus sudah menandatangani. Hal ini dapat diketahui setelah penulis memeriksa perangkat pembelajaran guru. Setelah kami lihat dan ternyata apa yang diutarakan kepala sekolah benar adanya.

Disiplin guru dalam pelaksanaan pembelajaran atau Kegiatan Belajar Mengajar sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru bidang studi serta berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam melihat langsung kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan merespon dengan baik materi pelajaran yang sedang mereka pelajari. Disiplin guru dalam evaluasi pembelajaran sangat memuaskan karena dari dokumen tentang evaluasi pembelajaran yang penulis lihat sudah memenuhi standar penilaian. Guru-guru dalam memberikan evaluasi sudah mempersiapkan kisi-kisi soal terlebih dahulu dan kemudian melaksanakan evaluasi serta mengevaluasi hasil evaluasi siswa. Bagi siswa yang sudah memenuhi KKM maka guru memberikan program pengayaan, sebaliknya bagi siswa yang belum memenuhi

KKM maka guru mengadakan program remedial.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil simpulan dari makalah ini sebagai berikut: (1) Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam melaksanakan pembinaan disiplin guru; (2) Kepala sekolah harus melakukan perencanaan, pengoorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam melaksanakan pembinaan disiplin guru; (3) Pembinaan disiplin guru akan memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kinerja guru dan pencapaian visi dan misi sekolah.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu: (1) Kepala Sekolah perlu lebih aktif dalam memotivasi guru untuk meningkatkan disiplin guru dalam pembelajaran dengan cara terus melakukan supervisi kelas, rapat berkala dan reward kepada guru yang berhasil; (2) Wakil Kepala Sekolah diharapkan terus membantu kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru dalam pembelajaran; (3) Kepada para guru diharapkan untuk bekerja secara profesional, ikhlas dan dengan hati. Yakinlah bahwa guru adalah profesi yang sangat mulia baik itu dimata manusia ataupun dimata tuhan; (4) Disarankan kepada kepala sekolah untuk terus bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah, dan warga sekolah agar disiplin guru dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andrew. 2008. *Membudayakan Disiplin Pada Diri Kita* (Artikel Pembelajaran. Com).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.